



**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS RESITASI PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SD NEGERI 101743
HAMPARAN PERAK
2022/2023**

***DEVELOPMENT OF RECITATION-BASED STUDENT
WORKSHEETS IN MATHEMATICS SUBJECTS IN CLASS IV
SD NEGERI 101743 HAMPARAN PERAK 2022/2023***

Deborah Sri Ulina Sembiring, Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad
– Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia.
Email: deborahsriulina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan keefektifan pengembangan LKPD pada mata pelajaran Matematika dengan materi Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Reserch and development yaitu penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan ADDIE yang bersifat kualitatif dan kuantitatif, ADDIE yang dimaksud yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 101743 Hamparan Perak yang berjumlah 5 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket validasi dari validator dan wawancara. Teknik analisis data melalui metode alur yang terdiri dari pengumpulan data, tahap penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk hasil kevalidan produk LKPD dari dua orang validator satu dosen ahli LKPD dan satu dosen ahli Matematika. Hasil validasi dari keseluruhan dua validator menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan “sangat valid” dengan rata-rata 3,6 yaitu dapat digunakan tanpa perbaikan.

Kata Kunci: Pengembangan LKPD, Resitasi, Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang.

ABSTRACT

This study aims to determine the validity and effectiveness of the development of LKPD in Mathematics with the material of Square and Rectangle Shapes. The type of research used is Research and development research, namely research and



development with the ADDIE development model which is qualitative and quantitative, the ADDIE in question is Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. The sample of this research was the fourth grade students of SD Negeri 101743 Hamparan Perak, which consisted of 5 students. The data collection method used in this study is a validation questionnaire from validators and interviews. Data analysis techniques through the flow method which consists of data collection, data presentation stages, and drawing conclusions. For the results of LKPD product validity from two validators, one LKPD expert lecturer and one Mathematics expert lecturer. The validation results from all of the two validators show that the developed LKPD is "very valid" with an average of 3.6, which means it can be used without improvement.

Key Word : LKPD Development, Recitation, Square and Rectangle Plans

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu perlu diketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering dipergunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagogik. Pedagogi berarti "pendidikan" sedangkan pedagogik artinya "ilmu pendidikan". Kata pedagogos yang pada awalnya berarti pelayanan kemudian berubah menjadi pekerjaan mulia. Karena pengertian pedagogi (dari pedagogos) berarti seorang yang tugasnya membimbing anak di dalam pertumbuhannya ke arah berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pekerjaan mendidik mencakup banyak hal yaitu: segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai pada perkembangan iman.

Dalam pengertian yang sederhana dan umumnya pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan



baik jasmani maupun rohani sesuaidengan nilainilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan.

Pendidikan adalah usaha membinadan mengembangkan kepribadian manusia baikdibagian rohani atau dibagi an jasmani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan ituadalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkahlaku seseorang atau sekelompok orang dalammendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan ki ta bisa lebih dewasa karenapendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisamemberantas buta huruf dan akan memberikanketerampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikanadalahusaha dasar dan terencanauntukmewujudkansuasanabelajar dan proses pembelajaranagar peserta didik secara aktif mengembangkanpotensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untukmewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satugenerasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan daripengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidakmempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia. Sifatnyayang kompleks itu sering di sebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan daripendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakanpemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikanmemiliki keterkaitan dalam artian praktik sertateoritik.

Menurut H. Horne, pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telahberkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi (terwujud) dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia. Setiap negara maju tidakakan pernah terlepas dengan dunia pendidikan. Se makin tinggi kualitas pendidikan suatu negara, maka semakin



tinggi pula kualitas sumber dayamasyarakat yang dapat memajukan dan mengharumkan negaranya.

Pendidikan merupakan faktor penting bagimasyarakat, demi maju mundurnya kualitasmasyarakat atau bangsa sangat bergantung pada pendidikan yang ada pada rakyat bangsa tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Harahap dan Poerkatja, pendidikan adalah usaha yang se cara sengaja dariorang tua yang selalu diartikan mampu menimbulkantanggung jawab moral dari segala perb uatannya. Yang dimaksud orang tua tersebut adalah orang tua anak ituatau orang yang mempunyai kewajiban untukmendidik tersebut seperti guru, pendeta, dan seorangkiai. Pendidikan akan memberikan dampak positifbagi para generasi muda dan juga pendidikan. Menurut Kurniawan (2017:26), pendidikan adalahmengalihkan nilainilai pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi muda sebagai usahagenerasi tua dalam me nyiapkan fungsi hidup generasiselanjutnya, baik jasmani maupun rohani. MenurutSutrisno (2016:29), pendidi kan merupakan aktivitasyang bertautan, dan meliputi berbagai unsur yang berhubungan erat antara unsur satu dengan unsur yang lain.

Maka dari itu, seorang pendidik diharuskan untuk peka dalam berbagai kondisi yang sedang dihadapinya. Sebagai pendidik wajib mengetahui dan memahamu kondisi dan keadaan muridnya, kondisi didalam kelas dan proses kegiatan belajar mengajar, dikarenakan setiap siswa memiliki berbagai macam dalam potensi yang memungkinkan untuk dikembangkan, contohnya seperti bakat, kecerdasan, maupun kecakapan yang diperoleh dari hasil belajar.

Maka dari itu semangat dan termotivasinya siswa juga ditentukan oleh situasi kelas yang mempunyai daya tarik yang tinggi dan juga kreatif baik dari cara penyakian matetinya yang menarik maupun menggunakan media yang digunakan juga menarik minat siswa. Kesiapan diri menerima perkembangandan kemajuan bidang tugasnya harus diikuti pula dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bekerja secara mekanis dan rutin denganmempergunakan pola yang tetap, tidak akan memungkinkan guru dapat mengembangkan profesinya secara efektif.



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar yang informatif (menginformasikan tujuan pembelajaran), ada strategi pembelajaran, merumuskan pengalaman belajar yang jelas, membantu peserta didik melakukan penemuan baru, dan dapat digunakan untuk mengoptimalkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam pembelajaran (Utami, Sumarni, Ruja, & Utaya, 2016; Annafi dkk, 2015). Ekantini dan Wilujeng (2018) menyatakan bahwa LKPD adalah lembar yang terdapat tugas-tugas yang harus diselesaikan peserta didik, LKPD mengandung setidaknya: judul, kompetensi, dasar yang ingin dicapai, waktu penyelesaian, peralatan/bahan yang dibutuhkan, informasi singkat, prosedur kerja, tugas yang harus diselesaikan, dan laporan yang harus dibuat.

LKPD disusun setelah meninjau literatur terkait agar sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dan mengevaluasi hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang konsep yang berkaitan dengan materi terkait, dimana LKPD akan memungkinkan siswa untuk mengungkapkan struktur kognitif yang relevan dengan kehidupan nyata, mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut, memperluas data sensorik dengan pengetahuan sebelumnya dan mengkonfigurasi dengan informasi yang baru (Turgut, Colak, & Salae, 2016).

Mohamad Syarif mengungkapkan bahwa bahan atau materi ajar adalah segala sesuatu yang hendak dipelajari dan dikuasai para peserta didik, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran. Bahan pembelajaran merupakan sesuatu yang disajikan pendidik untuk diolah dan dipahami oleh peserta didik dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang berupa fakta, konsep, generalisasi, hukuman/aturan, dan sebagainya yang terkandung dalam mata pelajaran. Bahan atau materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu. Materi pembelajaran yang juga dapat diartikan sebagai bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Dari beberapa pengertian



diatas dapat dikatakan bahwa bahan ajar adalah segalasesuatu yang sengaja diciptakan dan digunakan oleh instruktur atau pendidik dalam proses belajarmengajar untuk membantu peserta didik menerimapelajaran yang diberikan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahapdimulai dari tahap analisis hingga tahap evaluasi yang dil aksanakan mulai semester genap.

1. Tahap Analisis (Analysis)

Pada tahap analisis ini dilakukan untukmengumpulkan informasi sebelum melakukan proses pengemb angan modul ini. Pengumpulan informasiyang dilakukan berupa identifikasi masalah, dan kebutuhan peserta didik, analisis terhadap kompetensiyang akan dicapai oleh peserta didik, dan analisis terhadap karakteristik yang dimiliki peserta didik. Kegiatan tersebut dilaksanakan untukmengetah uikebutuhan peserta didik dalam belajar sehinggapeneliti memperoleh gambaran tentang materi ataukonten y ang dibutuhkan dalam merancang modul. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapanalisis yaitu:

Mengidentifikasi kurikulum yang digunakan, Mengidentifikasi masalah dan kebutuhan peserta didik dan Menetapkan materi dan kompetensi.

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan sebagai tahap awal dalam melakukan analisis tahap model pengembanga n ADDIE. Tujuan adalah untuk mengetahui keadaansumber belajar serta sumber belajar pendukungsebagai b ahan informasi utama dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini ditentukanlah LKPD sebagai sumber belajar yang perlu dikembangkan dalam membantu prose s pembelajaran peserta didik.



b. Analisis Peserta Didik

Analisis karakteristik peserta didik dilakukan sebagai subjek kedua dalam kegiatan analisis tahap model pengembangan ADDIE. Tujuannya adalah mengetahui sikap, pengalaman, kemampuan serta keinginan peserta didik dalam pelajaran Matematikakelas IV SD Negeri 101743 Hamparan Perak.

c. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan sebagai tahap terakhir dalam melakukan analisis tahap model pengembangan ADDIE. Tujuannya adalah untuk mengetahui karakteristik dan pengembangannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Selanjutnya baru bisa mengkaji kompetensi dasar untuk merumuskan indikator-indikator dan tujuan pencapaian pembelajaran.

2. Tahap Perancangan (Design)

Pada tahap perancangan ini mencakup: Penyusunan isi modul dan Penentuan kualitas bahan yang digunakan

3. Tahap Pengembangan (Development)

Pada tahap pengembangan ini, dilakukan pembuatan isi dari modul dan juga penyesuaian bahasa pada modul sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selanjutnya adalah perakitan modul yang mencakup sampul, isi, dan gambar-gambar yang bisa menarik minat peserta didik. Kemudian dilakukan evaluasi formatif yaitu validasi modul oleh ahli untuk mengetahui kevalidan isi dari modul, dan kevalidan dan desain dari modul. Sehingga nantinya akan didapat saran dari hasil evaluasi formatif ini untuk memperbaiki modul itu sendiri sebelum diterapkan dan diujicobakan secara langsung kepada peserta didik di sekolah.

4. Implementation (Implementasi)

Tahap ini peneliti akan menerapkan hasil dari produk yang telah dinyatakan kevalidannya oleh validator di sekolah yang diagunkan peneliti sebagai tempat penelitian. Setelah pembelajaran selesai peserta didik dan guru mengisi angket respon, komentar dan saran yang telah disiapkan oleh peneliti.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis laporan hasil penelitian pengembangan, dimana tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan produk LKPD pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 101743 Hamparan Perak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan dan keefektivan sebuah produk yang telah dikembangkan pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 101743 Hamparan Perak. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi dari dua validator, tes keefektivan produk LKPD dan wawancara guru. Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti dan menghasilkan produk yang akan dikembangkan dan menguji coba keefektivan produk tersebut. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak sekolah melalui kepala sekolah, lalu peneliti juga bertemu dengan guru wali kelas IV SD Negeri 101743 Hamparan Perak untuk berdiskusi dan berbincang mengenai keadaan kelas maupun keadaan siswa di ruangan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2023 sampai 18 Maret 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah dalam sampel skala kecil pada siswa kelas IV SD Negeri 101743 Hamparan Perak yang berjumlah 5 orang siswa.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Tahapan dalam ADDIE meliputi Analysis (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementasi (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi). Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

No	Nama	Jumlah Skor	Nilai Skor	Rata-Rata Skor
1.	Dr. Ulfa Sari Reseki, M.Pd	16	64	4
2.	Vera Dewi Kartini Ompusunggu, S.Pd, M. Pd	16	62	3,87

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa skor rata-rata yang diperoleh dari kedua validator adalah 3,93 dari skor yang diperoleh tersebut, maka peneliti dapat menggolongkan kualitas produk berdasarkan pada kriteria tabel berikut ini:



Nilai	Kriteria
$3,5 \leq V \leq 4$	Sangat Valid
$2,5 \leq V \leq 3,5$	Valid
$1,5 \leq V \leq 2,5$	Cukup Valid
$0 \leq V \leq 1,5$	Tidak Valid

Keterangan : V = Nilai rata-rata kevaliditan darisemua validator

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor 3,81 dari kedua validator yang menunjukkan bahwa produkpercobaan termasuk dalam kategori “sangat valid”. Meski begitu, terdapat beberapa masukan dari validator yang akan dijadikan peneliti sebagaimasukan untuk perbaikan produk percobaan.

Aspek	Skor	Kriteria
Desain	3,75	Sangat Valid
Bahasa	3,75	Sangat Valid
Isi	3,3	Valid
Rata-Rata Skor	3,6	Sangat Valid

Hasil rata-rata validasi produk yang diperoleh darisetiap aspek, mencangkup dalam katwgori “sangat valid” dan termasuk dalam kriteria sangat dapatdigunakan tanpa perbaikan, kemudian peneliti akanmenghitung nilai kelayakan produk setiap aspekdanmerangkumnya dalam diagram batang grafik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagaiberikut:

- a. Kevalidan produk dalam LKPD pada matapelajaran Matematika dengan materi Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang divalidasi oleh tigaorang validator yaitu dua dosen dan satu guru SD, dari hasil validasi dua dosen dan guru kelas IV SD Negeri 101743 Hamparan Perak diperoleh sebanyak dan termasuk dalam kategori “sangat valid” yang dimana sudah sesuai dengan bahasa, isi dari produk dalam LKPD, dan juga format penulisan “dapat digunakan tanpa perbaikan”.



- b. Hasil keefektifan pengembangan produk dalam LKPD pada mata pelajaran Matematika dengan materi Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang untuk siswa kelas IV SD dinilai dengan cara mengujicobakan produk kepada siswa terhadap produk dalam LKPD yang telah dilihat dan dilakukannya dengan diperoleh rata-rata sebanyak 7,4 termasuk dalam kategori “sangat efektif”

DAFTAR PUSTAKA

- UU No. 20 Tahun 2023. *Pengertian Pendidikan*. Yogyakarta : Universitas PGRI .
- H. Horne 2017. *Pengertian Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Malang. *Jurnal Pendidikan*.
- U Nuranti 2021. *Pengertian Pendidikan*. Hery Noer Aly, dalam bukunya Rusmaini.
- Idris, Zahara dan Lisma Jamal. 1992. *Pengantar Pendidikan I*. Jakarta: Gramedia.
- Lexy. J. Moleong, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2007. *Penelitian dan Penilaian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayogo, H. Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Sutama. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Kartasura: Fairuz Media.



-
- Kamarullah. (2017). *Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita*. Al Khawarizmi
Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika. 1 (1), 21-32.
<http://dx.doi.org/10.22373/jppm.v1i1.1729>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*
Bandung: ALFABETA, CV.
- Sudjana. (2009). *Dasar–Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar
Baru Algesindo.